

PENDIDIKAN SANITASI LINGKUNGAN UNTUK MENCIPTAKAN LINGKUNGAN PERUMAHAN SEHAT DI PERUMAHAN BELIMBING, KECAMATAN KURANJI

*Tivany Edwin, Zulkarnaini, Esmiralda
Jurusan Teknik Lingkungan Universitas Andalas*

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat dengan tema sanitasi lingkungan perumahan telah dilaksanakan di daerah Perumahan Belimbing Kecamatan Kurangi. Latar belakang diadakannya pengabdian masyarakat di daerah ini karena didapati daerah tersebut sering dilanda banjir, kondisi perumahan yang rapat sehingga jarak tangki septik dengan sumur warga sangat dekat dan hal tersebut memungkinkan pencemaran sumber air bersih, selain itu masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Pengabdian masyarakat dilaksanakan di Mesjid Mubajirin dan dihadiri oleh ibu-ibu dan para remaja mesjid setempat sebagai penerus yang bertugas menjaga kesehatan lingkungan Kelurahan Kurangi. Pengabdian diawali dengan pemberian materi tentang kesehatan lingkungan perumahan dilanjutkan dengan pelatihan pembiakan bakteri pendegradasi lumpur tangki septik dan diakhiri dengan pelatihan penggunaan biopori. Acara berlangsung dengan semangat peserta dan diharapkan ilmu yang didapat dari pengabdian dapat diterapkan untuk kesehatan lingkungan perumahan Perumahan Belimbing Kecamatan Kurangi.

Kata kunci: sanitasi lingkungan perumahan, Pengabdian Masyarakat, Perumahan Belimbing

LATAR BELAKANG

Perumahan merupakan kebutuhan dasar manusia dan juga merupakan determinan kesehatan masyarakat. Karena itu pengadaan perumahan merupakan tujuan fundamental yang kompleks dan tersedianya standar perumahan merupakan isu penting dari kesehatan masyarakat. Perumahan yang layak untuk tempat tinggal harus memenuhi syarat kesehatan sehingga penghuninya tetap sehat. Perumahan yang sehat tidak lepas dari ketersediaan prasarana dan sarana yang terkait, seperti penyediaan air bersih, sanitasi pembuangan sampah, transportasi, dan tersedianya pelayanan sosial (Krieger and Higgins, 2002).

Masalah yang dihadapi dalam pembangunan perumahan di daerah perkotaan adalah luas lahan yang semakin menyempit; harga tanah dan material bangunan yang dari waktu ke waktu semakin bertambah mahal; serta kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat. Kondisi semacam ini akan mempengaruhi kuantitas dan kualitas perumahan, bahkan sering menumbuhkan pemukiman kumuh. Demikian juga kondisi perumahan di daerah pedesaan banyak dijumpai perumahan yang tidak memenuhi syarat sehingga perlu ditata kembali dan dipugar dengan melengkapi prasarana dan sarana perumahan yang memadai (Keman, 2005). WHO menyebutkan penyakit-penyakit yang dapat ditimbulkan karena rendahnya sanitasi terhadap lingkungan seperti diare, infeksi pernapasan, malaria, kecacingan, demam berdarah dan sebagainya.

Menurut American Public Health Association (APHA) rumah dikatakan sehat apabila : (1) Memenuhi kebutuhan fisik dasar seperti temperatur lebih rendah dari udara di luar rumah, penerangan yang memadai, ventilasi yang nyaman, dan kebisingan 45-55 dB.A.; (2) Memenuhi kebutuhan kejiwaan; (3) Melindungi penghuninya dari penularan penyakit menular yaitu memiliki penyediaan air bersih, sarana pembuangan sampah dan saluran pembuangan air limbah yang saniter dan memenuhi syarat kesehatan; serta (4) Melindungi penghuninya dari kemungkinan terjadinya kecelakaan dan bahaya kebakaran, seperti fondasi rumah yang kokoh, tangga yang tidak curam, bahaya kebakaran karena arus pendek listrik, keracunan, bahkan dari ancaman kecelakaan lalu lintas.

Perumahan Belimbing di Kelurahan Kuranji Kecamatan Kuranji merupakan salah satu perumahan di Kota Padang yang memiliki kepadatan penduduk yang cukup tinggi. Namun tingginya kepadatan penduduk tidak dibarengi dengan peningkatan fasilitas pendukung lingkungan. Kurangnya fasilitas Tempat pembuangan sampah sementara bagi masyarakat menyebabkan sebagian masyarakat terpaksa membakar atau lebih buruk lagi membuang sampahnya ke sungai. Hal ini tidak hanya akan mempengaruhi kesehatan masyarakat namun juga kesehatan lingkungan ekosistem setempat. Salah satu dampak pembuangan sampah ke sungai yakni seringnya terjadi banjir di daerah Belimbing.

Permasalahan sanitasi lain di perumahan belimbing adalah pencemaran air sumur penduduk dikarenakan perletakkan tangki septik yang tidak memenuhi standar. Sumur yang berasal dari air tanah merupakan sumber air yang umumnya dipergunakan masyarakat. Keterbatasan area yang dimiliki penduduk menyebabkan jarak septik tank yang ada dibuat berdekatan dengan sumur penduduk.

Ketiadaan organisasi yang menggerakkan sanitasi sehat bagi penduduk tidak ditemukan di Perumahan Belimbing. Penyuluhan pada masyarakat dan pengenalan peran organisasi yang turut mengelola lingkungan penting untuk diberikan pada masyarakat Perumahan Belimbing agar masyarakat sadar akan pentingnya penyehatan pemukiman.

Asapun tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sosialisasi pentingnya upaya penyehatan lingkungan perumahan dan menjaga sumber daya yang ada di lingkungan, Mengoptimalkan peran organisasi sosial atau paguyuban yang ada di masyarakat dalam edukasi lingkungan dan penjagaan kualitas lingkungan dan memperkenalkan dan memberikan pelatihan praktis dalam upaya melakukan penyehatan terhadap lingkungan perumahan.

METODE PELAKSANAAN

Adapun tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain:

1. Peninjauan Lokasi kegiatan di Perumahan Belimbing Kelurahan Kuranji, Kecamatan Kuranji, Padang.
2. Kunjungan terhadap lembaga sosial dan paguyuban di kelurahan kuranji.
3. Pertemuan dengan perangkat kelurahan kuranji untuk menjalin kerjasama rencana kegiatan pengabdian masyarakat.

4. Mengadakan pelatihan dan pembinaan masyarakat terkait upaya penyehatan lingkungan perumahan.
5. Memberikan bantuan dan peralatan yang dibutuhkan kepada kelurahan kuranji dan paguyuban yang ada di kelurahan kuranji.
6. Evaluasi dan kunjungan untuk meninjau keberhasilan program sanitasi di kelurahan kuranji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat bertema “pendidikan sanitasi lingkungan untuk menciptakan lingkungan perumahan sehat di perumahan belimbing, kecamatan kuranji” berjalan sesuai dengan direncanakan. Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 21 September 2014 di Mesjid Muhajirin dan dihadiri ibu-ibu, siswa SMP dan SMA se kelurahan Kuranji, dosen-dosen dari Jurusan teknik Lingkungan Universitas Andalas serta para asisten Laboratorium Mikrobiologi Lingkungan dari Jurusan Teknik Lingkungan Unand.



Gambar 4.1 Penyuluhan mengenai Kesehatan Lingkungan Perumahan

Seperti yang ditampilkan pada Tabel 4.1, kegiatan pengabdian terdiri dari materi mengenai kesehatan lingkungan perumahan yang diberikan oleh Ibu Esmiralda, MT salah seorang dosen bidang keahlian kesehatan lingkungan di Jurusan Teknik Lingkungan Unand. Kemudian diikuti dengan pelatihan pembiakan mikroba bernama “Degrasimba” untuk septik tank yang dibantu oleh para asisten mikrobiologi lingkungan unand. Hal ini sebagai salah satu upaya untuk membantu masyarakat agar lumpur pada tangki septik mereka cepat terdegradasi, dengan begitu diharapkan pencemaran dari tangki septik ke dalam sumur warga dapat dikurangi. Setelah pelatihan pembiakan mikroba, para peserta pengabdian diberikan liter degrasimba untuk dicoba diterapkan di rumah masing-masing.

mendapatkan sedikit ilmu tentang kesehatan lingkungan perumahan serta sedikit aplikasi pengelolaan lingkungan yang dapat diterapkan untuk mengurangi permasalahan lingkungan yang telah ada di daerah tersebut.

Dari pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, diharapkan masyarakat Perumahan Belimbing Kecamatan Kuranji kepada warga perumahan Belimbing, Kuranji.

Acara pengabdian dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan lubang resapan biopori sebagai upaya membantu mengurangi banjir di daerah kelurahan Kuranji. Seperti diketahui, perumahan di daerah Kuranji sangat padat dan daerah resapannya sangat sedikit, oleh karena itu banjir kerap terjadi dan hal tersebut sangat merugikan warga. Pada akhir pelatihan, tim pengabdian menyumbangkan biopori sebanyak 2 buah



Gambar 4.2 Pelatihan penggunaan biopori

Gambar 4.3 Berfoto Bersama Selesai Pengabdian di Kelurahan Kuranji

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Kuranji dengan judul “Pendidikan Sanitasi Lingkungan Untuk Menciptakan Lingkungan Perumahan Sehat Di Perumahan Belimbing, Kecamatan Kuranji” dapat disimpulkan bahwa pentingnya pendidikan tentang kesehatan lingkungan perumahan agar dapat mengurangi permasalahan lingkungan yang dihadapi masyarakat.

Pengabdian telah dilaksanakan dengan penyuluhan materi serta pelatihan pemakaian mikroba untuk degradasi lumpur tangki septik serta pelatihan pemakaian biopori untuk meningkatkan kapasitas serapan air hujan agar resiko banjir di daerah tersebut dapat dikurangi.

Hendaknya pengabdian diikuti dengan monitoring perubahan perilaku warga terhadap sanitasi lingkungan perumahan. Selain itu sebaiknya pengabdian ini dilanjutkan dengan aplikasi lain mengenai pengelolaan persampahan .

DAFTAR PUSTAKA

Keman, S. Kesehatan Perumahan Dan Lingkungan Pemukiman. Jurnal Kesehatan Lingkungan, Vol. 2, No. 1, Juli 2005 : 29 -42

Krieger J and Higgins DL. 2002. Housing and Health : Time Again for Public Action. Am J Public Health 92:5, 758-759.

Prüss-Üstün, A and Corvalán, C. 2006. Preventing Disease Through Healthy Environments. World Health Organization